



Pengembangan *Training Outbound* Terintegrasi Wahana Uji Adrenalin di Kawasan Dilem Wilis Trenggalek

Markus Diantoro¹, Herlin Pujiarti², Aripriharta³, Sandriana Parantean⁴, Roshifah Dinilqoyyimah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang, telp 0341-551312

^{1,2,4,5}S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang

³S1 Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

e-mail: markus.diantoro.fmipa@um.ac.id

Abstrak

Wisata Dilem Wilis adalah kawasan wisata agroeduwisata di Kabupaten Trenggalek yang memiliki dua fokus pengembangan yaitu Science Techno Park dan Taman Teknologi Pertanian. Namun, fasilitas yang disediakan masih terbatas, sehingga minat pengunjung untuk datang ke Wisata Dilem Wilis masih rendah. Lalu pada tahun 2022, tim pengabdian UM berhasil membuat wahana Outbound perorangan berbasis uji adrenalin yaitu flying fox dan high bridge net rope yang ternyata sedikit meningkatkan minat berkunjung masyarakat ke Dilem Wilis. Oleh sebab itu, karena fasilitas yang ada masih terbatas serta untuk menarik lebih banyak lagi minat pengunjung, maka diusulkan adanya Outbound yang tidak hanya berfokus pada perorangan, tapi juga kelompok. Dalam pelaksanaan outbound berkelompok tersebut, maka diperlukan perencanaan untuk pengadaan training Outbound di Kawasan Wisata Dilem Wilis sehingga dapat memandu dan mengorganisir kegiatan outbound tersebut sekaligus dapat mengembangkan SDM di kawasan tersebut. Pengadaan training Outbound ini dilakukan secara bertahap yaitu observasi, penyusunan program, rancang bangun, pelatihan, serah terima produk dan evaluasi dan praktik. Sehingga, saat ini di Kawasan Dilem Wilis sudah dapat dilakukan kegiatan Outbound secara berkelompok yang akan dipandu langsung oleh pihak dari Dilem Wilis yang sudah terlatih sebelumnya.

Kata kunci—Dilem Wilis, Outbound, Training.

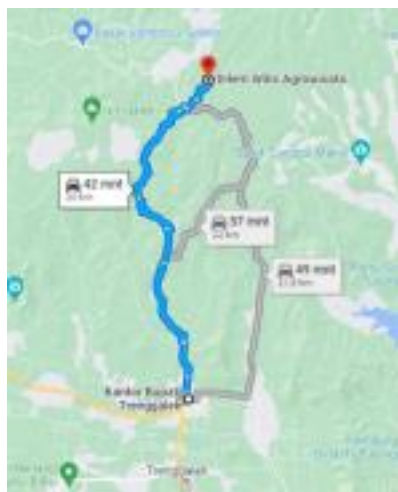
Abstract

Dilem Wilis Tourism is an agro-tourism area in Trenggalek Regency that has two development focuses, namely the Science Techno Park and the Agricultural Technology Park. However, the facilities provided are still limited, so visitor interest in coming to Dilem Wilis Tourism is still low. Then in 2022, the UM service team succeeded in creating individual outbound rides based on adrenaline tests, namely flying fox and high bridge net rope, which apparently slightly increased people's interest in visiting Dilem Wilis. Therefore, to attract more visitor interest and because the existing facilities are still limited, it is proposed to have an Outbound that does not only focus on individuals, but also groups. In implementing the group outbound, planning is needed to provide outbound training in the Dilem Wilis Tourism Area so that it can guide and organize the outbound activities as well as develop human resources in the area. The procurement of outbound training is carried out in stages, namely observation, program preparation, design, training, product handover, evaluation and practice. So, currently in the Dilem Wilis area outbound activities can be carried out in groups which will be guided directly by parties from Dilem Wilis who have been previously trained.

Keywords—Dilem Wilis, Outbound, Training.

1. PENDAHULUAN

Dilem Wilis adalah perkebunan yang berada di antara Desa Dompnyong dan Desa Botoputih, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Dilem Wilis berada pada titik koordinat 111°42'34''BT-111°43'41''BT dan 07°54'52''LS-07°56'08''LS (Prasetyo and Rukmini 2019). Perkebunan Dilem Wilis memiliki luas 228.128 ha dan berbatasan dengan kawasan perhutani dimana sebelah utara, selatan dan barat (Nurhadi, 2018). Sedangkan, di sebelah timur berdekatan dengan tanah hak desa. Jarak Dilem Wilis dari pusat kota sekitar 20 km yang memerlukan waktu ± 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor/mobil. Jalan menuju Dilem Wilis merupakan jalur berkelok namun sudah beraspal. Lalu, disepanjang jalan dipenuhi oleh indahny pemandangan lereng gunung wilis dengan hamparan hutan pohon pinus. Sehingga, Dilem Wilis menjadi salah satu potensi wisata yang terus dikembangkan di Kabupaten Trenggalek.



Gambar 1. Jarak Pusat Kota ke Agroeduwisata Dilem Wilis

Agroeduwisata Dilem Wilis merupakan lokasi yang cocok untuk berwisata dan mulai dikembangkan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat. Strategi pengembangan agroeduwisata Dilem Wilis dilakukan untuk mendatangkan wisatawan dengan daya tarik yang dimiliki. Pada tahun 2022, tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang berhasil membuat wahana *outbound* perorangan berbasis uji adrenalin yaitu *flying fox* (Diantoro et al. 2022) dan *high bridge rope* (Diantoro et al. 2022). Akibat dari adanya wahana

outbound tersebut, membuat minat berkunjung ke Wisata Dilem Wilis sedikit meningkat.

Outbound sendiri merupakan kegiatan di alam terbuka yang didasarkan pada prinsip *experimental learning* yang disajikan dalam bentuk permainan, petualangan, maupun diskusi. *outbound* dapat dilakukan perorangan ataupun berkelompok. Manfaat *outbound* yaitu untuk melatih komunikasi, pengembangan tim, pemecahan masalah, kepercayaan diri, kepemimpinan, kerjasama, rekreasi, konsentrasi, maupun sportivitas (Handayani and Fitriani, 2019).

Di Wisata Dilem Wilis hanya memiliki fasilitas *outbound* perorangan, sehingga diperlukan pengadaan *outbound* untuk wisata keluarga maupun kelompok di Kawasan Wisata Dilem Wilis, sehingga dapat menjadi daya tarik baru bagi wisatawan. Lalu, hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan *outbound* kelompok ini yaitu, seorang *trainer* yang paham dengan pentingnya tingkat keamanan yang tinggi saat menggunakan wahana/bermain game *outbound* kelompok, jumlah set perlengkapan keamanan yang memadai supaya dapat menampung banyaknya peserta yang ingin bermain wahana/game, dll (Zahida et al., 2021). Oleh sebab itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diusulkan solusi umum guna menjaga dan meningkatkan kontinuitas berjalannya wahana *outbound* di Agroeduwisata Dilem Wilis yaitu dengan mengadakan *training outbound* untuk wisata kelompok. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kunjungan masyarakat ke Wisata Dilem Wilis serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di kawasan tersebut.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian pengembangan *training outbound* terintegrasi wahana uji adrenalin dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

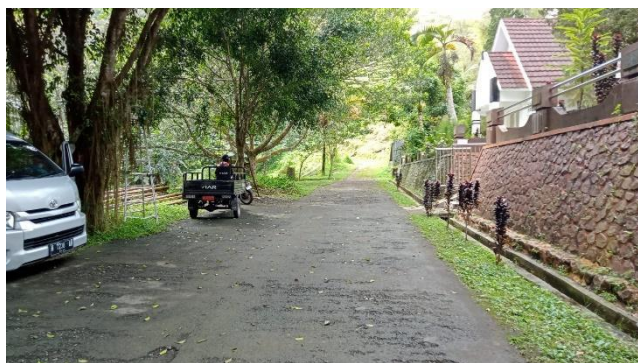
1. Observasi, tahap ini dilakukan secara langsung di lokasi Dilem Wilis untuk identifikasi masalah yang ada.
2. Penyusunan program, tahap ini dilakukan guna menemukan dan merumuskan solusi untuk permasalahan yang ada. Untuk pengembangan *training outbound*, penyusunan program yang dilakukan adalah pemilihan set alat dan rencana *training* kepada pihak Dilem Wilis yang akan dilakukan nanti.
3. Rancang bangun dan instalasi set *training outbound* kelompok, pada tahap ini set alat yang akan digunakan pada saat *outbound* mulai

dibentuk. Beberapa alat yang digunakan sebagai fasilitas *outbound* yaitu labirin, keranjang bola, dan tower balok.

4. Pelatihan atau alih teknologi, di tahap ini beberapa pengelola pihak Dilem Wilis akan diberikan pelatihan oleh tim profesional guna membentuk seseorang yang alih di bidang *outbound* dan menguasai peralatan *outbound* yang ada.
5. Serah terima produk set *training outbound* dilakukan oleh pihak dari tim pengabdian kepada pihak Dilem Wilis.
6. Evaluasi dan praktik, pada tahap ini beberapa pihak Dilem Wilis yang sudah dilatih menjadi seorang *trainer* akan menerapkan apa yang sudah dipelajari dengan menjadi *trainer outbound* untuk suatu kelompok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 15 Juli 2023 dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi *outbound* dan *training outbound*. Pada kunjungan ini, tim pengabdian berdiskusi dengan pihak Dilem Wilis untuk mencari lokasi yang tepat dan memutuskan untuk menggunakan lokasi di depan Wisma. Dimana lokasi tersebut memiliki area yang luas sehingga dapat digunakan untuk kegiatan *outbound* maupun *training outbound*. Kegiatan observasi dan lokasi yang akan digunakan *outbound* ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Lokasi di depan Wisma yang digunakan untuk kegiatan *outbound* dan *training outbound*

Lalu, pada tanggal 2 Agustus 2023, tim pengabdian melakukan tahap penyusunan program dengan membuat pertemuan bersama Pak Agus yang merupakan seorang *trainer outbound* di Tim Bhrawa

Outbound untuk mendiskusikan mengenai set alat *training outbound* dan pelatihan *training outbound* yang akan dilakukan di Dilem Wilis. Pada diskusi tersebut diperoleh bahwa set alat *outbound* yang diajukan yaitu labirin, tower balok, dan bola keranjang yang merupakan permainan berkelompok sehingga dapat melatih kerjasama tim. Gambar 3 merupakan potret diskusi tim untuk penyusunan program.



Gambar 3. diskusi tim pengabdian bersama Pak Agus mengenai *training outbound* dan set *training outbound*

Berdasarkan diskusi penyusunan program, untuk pelatihan *outbound* bagi pihak Dilem Wilis akan dilatih langsung oleh Pak Agus dan Tim Bhrawa *Outbound*. *Training outbound* ini dilakukan untuk membentuk seorang *trainer* yang memiliki komunikasi baik, paham mengenai konsep *outbound*, memiliki kemampuan mengelola kelompok dengan baik, kreatif, disiplin, maupun memiliki keterampilan sosial yang baik. Sehingga, pihak Dilem Wilis yang sudah dilatih akan siap untuk memulai kegiatan *outbound* sewaktu-waktu dengan menggunakan sumber daya manusia dari pihak mitra mereka sendiri.

Selanjutnya adalah tahap rancang bangun, instalasi, dan pelatihan dilakukan oleh pihak Pak Agus dan Tim Bhrawa *Outbound* bersama dengan pihak Dilem Wilis dan sekitarnya pada tanggal 26 September 2023. Set alat *outbound* yang sudah dibentuk, dibawa ke Dilem Wilis untuk membantu dalam pelatihan menjadi *trainer outbound*. Set alat yang dibawa ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Set alat *outbound* yang digunakan untuk *training of trainer outbound* di Dilem Wilis.

Lalu, untuk *training outbound* dilakukan di aula Dilem Wilis dengan pemateri pihak Tim Bhrawa *Outbound* dan audiens adalah pihak pengurus Dilem Wilis. Materi yang disampaikan yaitu peran seorang *trainer outbound*, kemampuan yang harus dikuasai seorang *trainer*, panduan kegiatan menggunakan *high rope*, serta permainan seperti *ice breaking*. Gambar 5 dan gambar 6 merupakan kegiatan pembekalan materi dan pelatihan untuk membentuk *training outbound* yang dilakukan dengan pihak Dilem Wilis.



Gambar 5. Pembekalan materi untuk *training of trainer outbound*

Kegiatan berikutnya yaitu serah terima produk oleh ketua pelaksana Prof. Markus Diantoro, M.Si beserta tim pengabdian yang terlibat dan pihak Dilem Wilis ditunjukkan pada gambar 7. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023 sekaligus melaksanakan tahapan evaluasi dan praktik. Tahap evaluasi dan praktik dilakukan di depan Wisma dengan *trainer outbound* adalah pihak dari Dilem

Sinergi Perguruan Tinggi dan Masyarakat untuk Mendukung Pencapaian Empat Pilar Pembangunan Menuju Visi Indonesia Emas 2045

Wilis yang sudah diberikan pelatihan sebelumnya, yaitu Bu Wendy dan tim, sedangkan pihak yang melakukan *outbound* adalah beberapa tim pengabdian dari tim MDP. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 6. Kegiatan pelatihan *training of trainer outbound*



Gambar 7. Serah terima produk set *training outbound* oleh tim pengabdian kepada pihak Dilem Wilis.



Gambar 8. Kegiatan *outbound* yang dipandu langsung oleh pihak Dilem Wilis yang sudah terlatih

4. SIMPULAN

Pengembangan *training outbound* terintegrasi wahana uji adrenalin terdiri atas dua bagian penting, yaitu pengadaan set alat *outbound* berkelompok serta pengadaan pelatihan *training outbound* untuk pihak Dilem Wilis. Set alat *outbound* berkelompok sudah tersedia dan dapat digunakan untuk kegiatan *outbound* di kawasan Dilem Wilis yang terdiri dari permainan labirin, keranjang bola, dan tower balok masing-masing 2 set. Lalu, di Dilem Wilis juga sudah ada pihak yang dapat memandu dan mengorganisir kegiatan *outbound* berkelompok karena sudah mendapat pelatihan oleh profesional di bidangnya. Sehingga, dengan adanya pelatihan tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Dilem Wilis.

Selanjutnya, dapat dilakukan evaluasi secara berkala untuk *trainer outbound* di Dilem Wilis untuk menjaga kualitas *trainer* disana. Serta menambah set alat *outbound* agar lebih variatif dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Negeri Malang serta LPPM atas adanya program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Wisata Dilem Wilis yang telah memberikan tempat untuk tim pengabdian melakukan program-program pengabdian kami. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pak Agus dan Tim Bhrawa *Outbound* selaku tim pelatih untuk *training outbound* dan tim MDP yang membantu jalannya kegiatan dan memberi dukungan moral kepada penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Diantoro, Markus, Poppy Puspitasari, Hari Wisodo, Oktaviani Puji, Dwi Lestari, and Fina Nur Azizah. 2022. "Pengembangan Dan Pelatihan Wahana Flying Fox Sebagai Objek Wisata Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek." 270–75.
- Diantoro, Markus, Joko Utomo, Arif Nur Afandi, Nuviya Illa Muthi Aturroifah, and Ade Siyanti Nurul Hidayah. 2022. "Pengembangan Wahana High Bridge Rope Sebagai Sarana Wisata Edukasi Olahraga Di Agrowisata Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek." 19:556–67.
- Handayani, Wahyu, and Ignatia Imelda Fitriani. 2019. "Pengaruh Fun *Outbound* Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak." 15(1):74–82.
- Nurhadi, Imam. 2018. "Strategi Pengembangan Agrowisata Di Perkebunan Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek." *Jurnal Agribisnis* 18(02):12829–898.
- Prasetyo, W., and B. S. Rukmini. 2019. "Pengembangan Buku Tour Guide Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mata Kuliah English for Hotel and Tourism Di STKIP PGRI Trenggalek." *Karya Ilmiah Dosen* 5(2):209–29.
- Zahida, Ibnu Maulana, Sri Reski Putri, and Aditya Satrio Wicaksono. 2021. "Perlindungan Hukum Potensi Indikasi Geografis Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kabupaten Trenggalek)." *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)* 10(2):309. doi: 10.24843/jmhu.2021.v10.i02.p09.